

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Peneliti pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sifat deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dapat menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digeneralisasikan. Dengan demikian tidak terlalu mementingkan kedalaman data atau analisis data. Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil riset dianggap representasi dari seluruh populasi.

Dalam riset kuantitatif, peneliti dituntut bersikap objektif dan memisahkan diri dari datanya. Artinya, peneliti tidak boleh membuat batasan konsep ataupun alat ukur data sekehendak hatinya sendiri. Semua harus objektif dengan diuji dahulu apakah batasan konsep dan alat ukurnya sudah memenuhi prinsip reabilitas dan validitas. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Beberapa penulis memperluas penelitian deskriptif kepada segala penelitian selain penelitian historis dan eksperimental.

Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan dengan perspektif objektif. Perspektif objektif atau pendekatan ilmiah (saintifik) di terapkan dalam penelitian yang sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis atas hipotesis mengenai hubungan yang diasumsikan di antara fenomena alam. Perspektif ini memandang bahwa “kebenaran” dapat ditemukan bila kita dapat menyingkirkan campur tangan manusia ketika melakukan penelitian, dengan kata lain, mengambil jarak dari objek yang kita teliti. Pendekatan objektif juga cenderung menganggap manusia yang mereka amati sebagai pasif dan perubahannya disebabkan kekuatan-kekuatan sosial diluar diri mereka. Pendekatan ini juga berpendapat hingga derajat tertentu perilaku manusia dapat diramalkan meskipun ramalan tersebut tidak setepat ramalan perilaku alam.

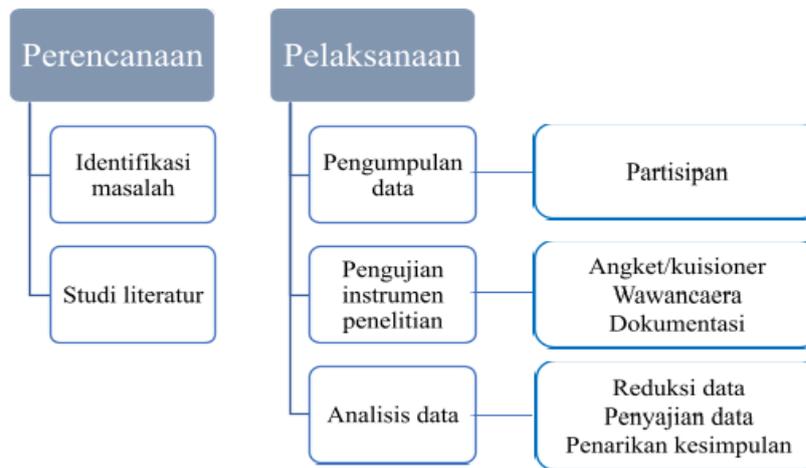
3.2 Desain penelitian

Untuk mengetahui antusiasme Peserta didik sekolah dasar dalam mempelajari matematika, peneliti menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik deskriptif kualitatif. Peneliti memilih penelitian deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menggambarkan fenomena yang ada dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang rumusan, tujuan, dan metode penelitian. dan lebih menekankan pada data faktual dari pada penyimpulan, data tersebut disajikan apa adanya tanpa manipulasi (Nursalam, 2013).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang dialami subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Peneliti juga menyelidiki minat peserta didik dalam pembelajaran matematika dan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti angket, wawancara, dan dokumentasi.

Tujuan dari presentasi penelitian ini adalah untuk memberi pembaca informasi yang lengkap tentang minat peserta didik sekolah dasar dalam pembelajaran matematika. Penelitian ini akan menjelaskan secara rinci temuan penelitian dengan menggunakan metode analisis data kualitatif.

Gagasan di balik penelitian kuantitatif ini adalah memilih partisipan dengan sengaja dan penuh perencanaan yang dapat membantu peneliti memahami masalah yang akan diteliti. Berdasarkan gagasan ini, narasumber yang dipilih untuk penelitian kuantitatif dianggap dapat memberikan data yang diperlukan untuk menghasilkan hasil penelitian yang akurat. Narasumber penelitian ini adalah peserta didik sekolah dasar yang terkait langsung dengan proses pembelajaran matematika.



Gambar 3 1 Desain Penelitian

3.3 Waktu dan Tempat Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah tingkat dasar yaitu SDN 4 Mangkurayat. yang beralamat di jalan Garut-Bayongbong KM. 3 Kp. Gandasari Indah RT. 02 RW.013, Kelurahan Mangkurayat, Kecamatan Cilawu, Kabupaten Garut. Penelitian diselenggarakan pada bulan April 2024 sampai Mei 2024 di semester Genap tahun ajaran 2023/2024.

3.4 Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian dan terdapat karakteristik didalamnya apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, yang meliputi orang, dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga meliputi jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, dan seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek (Sugiyono, 2015:53). Pada penelitian ini populasinya adalah seluruh peserta didik kelas IV SDN 4 Mangkurayat yang berjumlah 39 orang.

Baley dalam Mahmud (2011 : 159) menjelaskan bahwa untuk penelitian yang menggunakan analisis data statistik, ukuran sampel paling minimum adalah 30. Mengacu kepada penjelasan ahli tersebut, maka teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan sapling jenuh karena

semua anggota populasi dijadikan sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017:85).

3.5 Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah penelitian. Sifat cross-sectional timeline penelitian meliputi kegiatan penelitian yang dilakukan pada bidang tertentu, seperti pembuatan kuesioner, lembar wawancara, dan dokumentasi yang disusun sendiri oleh peneliti dengan menggunakan indikator dari setiap laporan penelitian (Sugiyono, 2015: 79).

Penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. yang disiapkan sendiri dengan mempertimbangkan data ahli dari setiap variabel penelitian, tergantung pada sumber dan jenis data yang dikumpulkan.

1. Kuesioner/Angket

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan angket terstruktur, angket ini merupakan metode pengumpulan data di mana responden diberi daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab. Untuk tujuan ini, skala Likert digunakan.

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa skala Likert adalah alat yang dikelola secara eksternal yang memungkinkan responden menilai persetujuan atau ketidaksetujuan internal mereka terhadap fakta berdasarkan persepsi sering mereka terhadap suatu hal. Jawaban yang dapat diberikan adalah 1 untuk sangat tidak setuju, 2 untuk tidak setuju, 3 untuk tidak setuju, 4 untuk sangat setuju, dan 5 untuk sangat setuju.

2. Wawancara

Menurut Nugrahani (2014), pendekatan wawancara melibatkan pengumpulan data melalui pembicaraan yang bertujuan dengan dua orang atau lebih. Orang yang diwawancarai bertindak sebagai narasumber dan memberikan jawaban atas pertanyaan, sedangkan pewawancara adalah orang yang mengajukan pertanyaan. Untuk mengumpulkan informasi pendukung penelitian, beberapa Peserta didik diwawancarai untuk penelitian melalui sesi tanya jawab langsung. "Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, dan juga jika peneliti ingin mengetahui sesuatu dari responden secara lebih mendalam," (Sugiyono, 2016:194).

3. Dokumentasi

Tujuan dokumentasi adalah mendapatkan informasi langsung dari lokasi penelitian (Sudaryono, 2016). Dokumentasi, di sisi lain, adalah proses pengumpulan data dan informasi dari sumber seperti buku, arsip, makalah, angka tertulis, dan foto untuk digunakan dalam laporan dan informasi yang bermanfaat bagi penelitian. menurut Sugiyono (2015: 329). Pengumpulan dan penilaian data dilakukan melalui dokumentasi. Rapor Peserta didik dari kelas matematika mereka menjadi bukti penelitian ini.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Di sisi lain, Purwanto (2018) mengatakan bahwa instrumen penelitian pada dasarnya adalah alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara, dan dokumentasi minat belajar peserta didik matematika.

1. Kuesioner

Sugiyono (2019: 199) mengatakan angket atau Kuesioner adalah

teknik pengumpulan data yang meminta responden untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis. Angket minat belajar peserta didik pada pembelajaran matematika adalah contoh dari teknik ini. Angket minat terdiri dari sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk menentukan minat peserta didik dalam pembelajaran matematika. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup/terstruktur. Diminta untuk menjawab sejumlah pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkap, disertai dengan alternatif jawaban. Kemudian diminta untuk merespon setiap pernyataan sesuai dengan keadaan diri mereka yang mereka ketahui dengan alternatif jawaban.

Angket terdiri dari 16 item, masing-masing dengan kisi-kisi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Angket

No	Indikator	Pernyataan	Posi tif	Neg atif	Butir
1.	Sikap umum terhadap aktivitas	Peserta didik menunjukkan respon terhadap pembelajaran matematika	1		1
2.	Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas	Peserta didik tanpa paksaan menyukai pembelajaran matematika		2	1
3.	Perasaan senang Peserta didik	Peserta didik Mengikuti proses pembelajaran	3		2
		Peserta didik Memiliki buku Matematika		4	
4.	Kepentingan Peserta didik	Peserta didik mendapatkan pengetahuan baru	5		2

	. Peserta didik mendapatkan banyak manfaat dari pembelajaran matematika	6	
5. Partisipasi Peserta didik	. Peserta didik aktif selama proses pembelajaran	7	2
	. Peserta didik memiliki Kesadaran belajar di rumah	8	
6. Ketertarikan Peserta didik	. Peserta didik Bertanya mengenai masalah dalam pembelajaran	9	2
	. Peserta didik Menanggapi pertanyaan guru/teman	10	
7. Perhatian Peserta didik	. Peserta didik Mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran	11	2
	. Peserta didik Mencatat hal penting yang dijelaskan guru	12	
8. Kesadaran Peserta didik	. Peserta didik memiliki kesadaran dari dalam diri untuk belajar	13	2
	. Perasaan Peserta didik saat mengikuti pembelajaran matematika	14	
9. Konsentrasi	. Peserta didik focus ketika mengikuti proses pembelajaran matematika	15	2

. Peserta didik siap untuk menerima atau mengikuti proses pembelajaran	16
Total	16

Untuk rubrik penskoran kuesioner minat belajar yang diujicobakan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3. 2 Rubrik Penskoran Angket

No	Alternatif jawaban	positif	Negatif
1	Sangat setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Kurang Setuju (KS)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

2. Wawancara

Salah satu metode pengumpulan data yang berguna untuk penelitian ini adalah wawancara; metode ini memungkinkan peneliti untuk memahami minat dan faktor yang mempengaruhi peserta didik dalam matematika yang terlibat dalam penelitian ini dan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan lebih lanjut informasi yang mereka peroleh dari informan.

Metode pengumpulan data ini melibatkan pelaksanaan wawancara. terstruktur dan tidak terstruktur, menurut keterangan Sugiyono (2017 : 317-3018) Adapun pedoman wawancara penelitian terstruktur ini muatannya sesuai dengan bagian-bagian berikut.

Tabel 3. 3 Kisi-kisi Wawancara

No	Komponen	Deskripsi	Pertanyaan	No
1.	Minat belajar	Pandangan	Apa pendapatmu mengenai	1

peserta didik di sekolah dasar pada pembelajaran matematika.	mengenai pembelajaran matematika	pembelajaran matematika ? Apakah pembelajaran matematika merupakan pelajaran favorit anda ?	2
	Ketertarikan terhadap pembelajaran matematika	. Apakah anda tertarik mengikuti pembelajaran matematika ? . Apakah anda termasuk Peserta didik yang aktif dalam pembelajaran matematika ?	3 4
	Pendapat mengenai penting atau tidaknya mempelajari matematika	Menurut anda pentingkah pembelajaran matematika ada di sekolah ?	5
	2. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat Peserta didik di sekolah dasar Pembelajaran matematika.	Keadaan Peserta didik Latar belakang Peserta didik Dukungan lingkungan sekitar terhadap Peserta didik	Apa anda mengikuti pembelajaran matematika dengan seksama ? Apakah kamu tinggal bersama orang tua ? Apakah orang tua menyuruh kamu untuk belajar matematika di rumah ? Apakah kamu suka berdiskusi tentang matematika bersama temanmu ? Apakah kegiatanmu setelah pulang sekolah di lingkungan sekitar ?
3. Keaktifan peserta	Kegiatan peserta	1. Ketika proses pembelajaran	11

didik di sekolah dasar pada pembelajaran matematika. didik selama proses pembelajaran Apakah kamu sering bertanya pada guru tentang apa yang tidak kamu mengerti ?
 2. Apakah kamu mengerti dengan penjelasan guru ketika pembelajaran matematika ?

12

13

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, penggunaan teknik wawancara dan angket dilengkapi dengan pendekatan dokumentasi. Sugiyono (2015:329) mengartikan dokumentasi sebagai proses mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, diantaranya buku, arsip, makalah, nomor tertulis, dan foto, dan menghasilkannya dalam bentuk laporan dan informasi untuk digunakan dalam penelitian.

Laporan nilai Peserta didik pada pembelajaran matematika di SD Negeri 4 Mangkurayat Kabupaten Garut merupakan dokumen atau catatan yang digunakan dalam dokumentasi metode penelitian ini. Penulis menggunakan dokumen ini untuk mengumpulkan data dalam bentuk catatan yang disimpan dari kertas untuk mengumpulkan informasi yang tidak diperoleh melalui angket dan wawancara. Berikut ini adalah garis besar teknik dokumentasi:

Tabel 3. 4 Kisi-kisi Dokumentasi

No	Indikator
1.	Nilai Matematika Peserta didik

3.4.1 Validitas Data

A. Validitas Pemodelan *racsh*

Menurut sugiyono, bila validitas tiap faktor tersebut positif dan besarnya 0,3 keatas, maka faktor tersebut merupakan construct yang kuat (sugiyono, 2011: 222). Untuk mengukur tingkat validitas dari setiap item kuisioner digunakan software spss yang merupakan alat ukur dari penilaian.

Sedangkan uji reliabilitas dijelaskan oleh sugiyono (2011: 172), sebagai kejitian atau ketepatan instrumen pengukur. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi dan ketepatan pengukuraln, apabila pengukuran dilakukan pada objek sama beruang kali dengan instrumen yang sama. Pengujian reliabilitas ditunjukkan oleh koefisien alpha cronbach dan dapat diolah dengan bantuan spss 23.0. Uji reliabilitas menggunakan koefisien cronbalch's alpa dengan bantuan spss 23.0. Hasil pengujian dikaitakan reliabel jika nilai alpa cronbach > 0.6 dan nilai alpha cronbach hitung lebih besar dari pada croanbach's alpa if item deleted (ghozali, 2011: 98).

B. Validitas Ahli

Tes keterbacaan dan pengujian materi instrumen adalah dua metode yang digunakan para ahli untuk memvalidasi pekerjaan mereka. Faktor terkait bahasa, kesesuaian pilihan bahasa, metode penilaian, kelengkapan instrumen, dan kesesuaian isi butir soal merupakan beberapa elemen yang diteliti dalam alat penelitian ini.

3.5 Analisis Data

Sugiyono (2019: 320) Analisis data didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi melalui kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Ini melibatkan pengklasifikasian, pembagian, sintesis, dan pengorganisasian data ke dalam pola, memilih informasi yang relevan untuk dipelajari lebih lanjut, dan menarik kesimpulan yang mudah dipahami baik oleh Anda maupun orang lain.

Dalam penelitian ini, model kualitatif deskriptif Miles dan Huberman digunakan. Sugiyono (2019: 321), Dalam penelitian kualitatif, menurut Miles dan Huberman, analisis data dilakukan pada saat dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Selama proses

analitik, proses interaktif memastikan data kualitatif sudah jenuh. Analisis data digunakan dalam penelitian ini untuk menyederhanakan dan memfokuskan temuan ke dalam kumpulan data yang terstruktur, terorganisir, mudah dipahami, dan dapat diakses. diinterpretasikan. Analisis deskriptif kualitatif mendefinisikan, memperjelas, dan mengungkapkan sesuatu ke dalam kata-kata untuk mengidentifikasinya.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik deskriptif untuk analisis data. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis di atas dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. (Sanusi, 2011: 116). Penelitian ini melakukan analisis deskriptif dengan menentukan tabel frekuensi dan rata-rata. Selanjutnya menjelaskan atau mendeskripsikan tentang variasi responden dalam merespon pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan memberikan rentang skor.

Data diperoleh yang diperoleh dihitung nilai rata-rata kelas yang berfungsi untuk melihat gambaran dari setiap variabel penelitian. Adapun Teknik Analisa data yang digunakan yaitu menggunakan rumus dari Umar (2012: 57) berikut:

$$Rs = \frac{(m - n)}{b}$$

Keterangan :

Rs = Rentang Skor

n = Skor Rendah

B = Jumlah Kelas

m = Skor Tertinggi

Mengacu kepada rumus di atas, maka penilaian kredibilitas komunikator dan isi pesan dilakukan dengan pengkategorian nilai rata-rata yang diawali dengan menentukan rentang skor sebagai berikut:

$$Rs = \frac{(5 - 1)}{5}$$

$$Rs = 0.8$$

Setelah diketahui rentang skor tahap selanjutnya menyusun kategori seperti terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 5 Kategori Pengukuran

Interval	Kategori
1-1.8	Sangat rendah
1.9-2.6	Rendah
2.7-3.4	Cukup
3.5-4.2	Tinggi
4.3-5	Sangat Tinggi

Sumber: Umar (2012: 57)

Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban peserta didik secara umum dan berdasarkan jenis kelamin ditentukan dengan rumus:

$$P\bar{i} = \frac{\sum. f_i. P_{in} \times 100\%}{n}$$

Keterangan:

$P\bar{i}$ = persentase rata-rata jawaban peserta didik untuk item pernyataan ke-i

f_i = frekuensi pilihan jawaban peserta didik untuk item pernyataan ke-i

P_i = persentase pilihan jawaban peserta didik untuk item pernyataan ke-i

n = banyaknya peserta didik

Untuk menghitung persentase rata-rata jawaban peserta didik per indikator dan secara keseluruhan ditentukan dengan rumus:

$$P\bar{T} = \frac{\sum. P_{ik} \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

$P\bar{T}$ = persentase rata-rata jawaban peserta didik per indikator atau secara keseluruhan

$P\bar{i}$ = persentase rata-rata jawaban peserta didik untuk item pernyataan ke-i

k = banyaknya item pernyataan

Tabel 3. 6 Kriteria Penafsiran Jawaban kuesioner

Kriteria	Penafsiran
$0\% < P < 25\%$	Sebagian kecil
$25\% \leq P \leq 50\%$	Sangat kurang
$P = 50\%$	Kurang
$50\% < P < 75\%$	cukup
$75\% \leq P \leq 100\%$	Tinggi
$P = 100\%$	Sangat tinggi